

ARTIKEL

SURVEI MINAT SISWA TERHADAP MATERI SENAM LANTAI (*ROLL* DEPAN DAN *ROLL* BELAKANG) PADA KELAS XI DI SMK PRIMA HUSADA KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2018/2019



Oleh:

YAHYA ANDRIKA KRISTYANA
NPM : 13.1.01.09.0068

Dibimbing oleh :

- 1. Ruruh Andayani Bekt, M.Pd.**
- 2. Dhedhy Yuliawan, M.Or**

PROGRAM STUDI PENJASKESREK
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2019



SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019




Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : YAHYA ANDRIKA KRISTYANA
NPM : 13.1.01.09.0068
Telepon/HP : 085784134332
Alamat Surel (Email) : kristiyahya358@gmail.com
Judul Artikel : Survei Minat Siswaterhadap Materi Senam Lantai (*Roll* Depan dan *Roll* Belakang) pada Kelas Xi di Smk Prima Husada Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2018/2019
Fakultas – Program Studi : FKIP – Penjaskesrek
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi : Jalan KH Ahmad Dahlan 57 Mojoroto Kota Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

- a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 20 Februari 2019
Pembimbing I  <u>Ruruh Andayani Bekt, M.Pd.</u> NIDN. 07250182	Pembimbing II  <u>Dhedhy Yuliawan, M.Or</u> NIDN. 07230387	Penulis,  <u>Yahya Andrika Kristyana</u> NPM: 13.1.01.09.0068



**SURVEI MINAT SISWATERHADAP MATERI SENAM LANTAI (*ROLL*
DEPAN DAN *ROLL* BELAKANG) PADA KELAS XI DI SMK PRIMA
HUSADA KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2018/2019**

YAHYA ANDRIKA KRISTYANA

13.1.01.09.0251

FKIP – Penjaskesrek

kristiyahya358@gmail.com

Ruruh Andayani Bekti, M.Pd. & Dhedy Yuliawan, M.Or

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi untuk menumbuhkan atau menimbulkan minat pada siswa maka diperlukan kreativitas seorang guru untuk memunculkan minat siswa agar siswa berkeinginan melakukan gerakan *roll* depan dan *roll* belakang. Permasalahan penelitian ini adalah seberapa besar/ tinggi minat siswa kelas XI SMK Prima Husada terhadap materi senam lantai khususnya *roll* depan dan *roll* belakang?. Tujuan permasalahan ini memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa besar/tinggi minat siswa kelas XI terhadap materi senam lantai khususnya *roll* depan dan *roll* belakang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah non eksperimen menggunakan teknik penelitian deskriptif yang hanya melihat seberapa besar minat siswa terhadap kemampuan belajar senam lantai khususnya *roll* depan dan *roll* belakang tanpa adanya perlakuan dan subjeknya adalah siswa kelas XI SMK Prima Husada Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2018/2019. Selanjutnya instrument tes yang digunakan untuk melakukan pengukuran dan pengumpulan data berupa angket (kuisoner).

Berdasarkan dari pengolahan data dalam penelitian ini didapatkan hasil total skor 4 indikator minat siswa masuk dalam garis kategori tinggi yaitu total skor indikator sikap sebesar 81,03% dengan kategori sangat tinggi, total skor indikator keinginan sebesar 74,88% dengan kategori tinggi, total skor indikator ketekunan sebesar 72,65% dengan kategori tinggi dan total skor untuk indikator dorongan sebesar 67,94%

Berdasarkan simpulan diatas, direkomendasikan (1) pada sekolah diharapkan untuk senantiasa berusaha meningkatkan sarana dan prasarana dalam mata pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga seiring dengan perkembangan teknologi pendidikan jasmani dan olahraga saat ini, (2) pada guru Penjaskes agar lebih berinovasi menggunakan metode pengajaran yang sangat kreatif sebagai contoh guru menggunakan metode demonstrasi, pada metode tersebut guru menjelaskan materi teknik *roll* depan dan *roll* belakang dengan memperaktekkan sehingga siswa dapat melihat, memahami dan kemudian memperaktekkan teknik yang diajarkan.

Kata Kunci :Minat, Senam Lantai (*Roll* Depan dan *Roll* Belakang)

I. LATAR BELAKANG

Manusia adalah merupakan kesatuan antara psikofisis, dimana terdapat dua

unsur yang saling memengaruhi yaitu unsur jasmani dan ada pula unsur rohani. Maka terdapatlah dimensi ketegangan



dan dinamika antar unsur tersebut, sehingga dengan demikian jasmanilah yang menentukan karakter dan mengekspresikan diri dalam bentuk tingkah laku jasmaniah. Maka dengan memperhatikan perbedaan bentuk bangunan struktur dari jasmani manusia, orang akan mencoba hendak mengerti sifat-sifat karakter seseorang, dan suatu tipologi.

Olahraga mempunyai peran yang penting dalam kehidupan manusia, dalam kehidupan modern sekarang ini manusia tidak bisa di pisahkan dari kegiatan olahraga baik itu untuk kesehatan tubuh maupun untuk meningkatkan prestasi. Olahraga adalah salah satu bentuk dari upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia yang diarahkan pada pembentukan watak dan kepribadian, disiplin dan sportivitas yang tinggi, serta peningkatan prestasi yang dapat membangkitkan rasa kebanggaan nasional.

Dengan olahraga dapat membentuk manusia sehat jasmani dan rohani serta mempunyai watak disiplin dan pada akhirnya membentuk manusia yang berkualitas. Dalam usaha pembentukan generasi muda yang mampu menjadi penerus perjuangan bangsa, pembinaan yang sudah lama di pandang sebagai sarana yang paling berdaya guna untuk

berhasil, karena penggunaan pada hakikatnya menuju manusia yang Indonesia seutuhnya yang sehat jasmani dan rohani, ini baru di capai apabila manusia sadar dan mau melaksanakan gerakan hidup sehat melalui pendidikan jasmani dan rohani dan ikut mempelajari tentang apa itu ilmu olahraga. Dan kesadaran serta kemauan itu diharapkan bisa timbul dari dalam diri masing-masing manusia.

Olahraga dapat dilakukan dengan banyak cara yaitu permainan, beladiri, atletik, olahraga air, dan senam. Dan yang sangat mudah dilakukan selain jogging adalah senam karena semua jenis pergerakan tubuh yang dilakukan pada aktivitas sehari-hari dapat dijadikan menjadi gerakan dalam senam. Senam itu sendiri adalah gerakan yang dilakukan secara teratur dalam menggerakkan seluruh anggota badan yang bertujuan untuk mendapatkan kesegaran jasmani. Menurut Agus Margono (2009 : 17) Senam adalah istilah atau nama (nomen) suatu cabang olahraga. Sebagai cabang olahraga senam mempunyai *domein* atau daerah dengan batasan-batasannya sendiri, mempunyai ruang lingkup yang tertentu.

Ini berarti bahwa cabang olahraga senam berbeda dengan pencak silat, cabang olahraga senam tidak sama



dengan sepak bola, dan senam bukan pula loncat indah. Kegunaan untuk senam diantaranya adalah untuk dapat memberikan rangsang yang diperlukan bagi pertumbuhan badan, untuk mengembangkan cara bersikap dan bergerak dengan sewajarnya, untuk memperbaiki dan mencegah pengaruh buruk disekolah misalnya duduk dibangku terlalu lama, untuk mempertebal perasaan kebanggaan (dalam perlombaan-perlombaan antar bangsa), untuk memupuk keberanian dan kepercayaan diri sendiri, untuk memupuk rasa tanggung jawab terhadap kesehatan diri sendiri dan masyarakat, selain itu untuk memupuk kesanggupan untuk kerja sama, misalnya dalam melakukan latihan-latihan harus saling membantu.

Senam dapat dilakukan sendiri contohnya senam erobik, senam ibu hamil, senam yoga, senam pilates, dan masih banyak lagi macam senam. Senam juga dilakukan di lingkup sekolah dan masuk dalam kurikulum pembelajaran yang ada di sekolah, seperti halnya SKJ (Senam Kesegaran Jasmani), Senam ritmik, Senam artistik atau Senam lantai.

Senam lantai merupakan salah satu materi yang diajarkan di sekolah mulai SD, SMP, SMA/SMK dan sudah diajarkan tentang senam lantai. Senam lantai menjadi olahraga yang sangat

berkembang. Perkembangan olahraga senam lantai dapat dilihat dari semakin banyaknya kejuaraan yang diselenggarakan tingkat nasional maupun internasional. Senam Lantai juga merupakan olahraga untuk semua orang, dapat dilakukan oleh pria maupun wanita.

Ada bermacam-macam bentuk dari senam tapi dalam pembelajaran diperkenalkan senam ritmik dan senam artistik. Senam Artistik masuk dalam kurikulum pembelajaran disekolah. Senam artistik atau senam lantai merupakan salah satu jenis /macam dari cabang olahraga senam yang sering dipertandingkan.

Senam lantai dibagi menjadi dua macam yaitu senam menggunakan alat dan senam tanpa alat. Senam menggunakan alat memiliki beberapa teknik dasar yaitu kuda berpelana (*pommel horse*), palang tunggal (*horizontal bar*), palang sejajar (*parallel bar*), gelang – gelang (*rings / still rings*), baloktitian (*balance beam*). Selain itu terdapat pula senam lantai tanpa alat juga memiliki beberapa teknik dasar yaitu guling depan tungkai menekuk, guling depan tungkai lurus, guling belakang tungkai menekuk, guling belakang tungkai lurus, berdiri atas kepala (*head stand*), berdiri atas kepala diteruskan guling dada, berdiri atas tangan (*hand*



stand), *back extension (stutz)*, berdiri atas tangan terus guling dada, melenting tumpuan tengkuk, melenting tumpuan dahi, *front walkover*, *back walkover*, melenting tumpuan tangan (*hand spring*), melenting ke belakang tumpuan tangan, meroda, *round off*, salto.

Materi senam lantai yang sering diberikan untuk siswa SMK khususnya pada siswa SMK Prima Husada kelas XI adalah Guling depan (*Roll* depan) dan Guling belakang (*Roll* belakang). Materi senam lantai merupakan materi yang cukup jenuh, dimana siswanya malas melakukan gerakan dan adanya rasa takut, malu terutama siswi putri saat melakukan guling depan dan guling belakang. Selama senam lantai yang dilakukan, siswa belum bisa melakukan gerakan dengan baik, masih banyak yang berguling ke kiri, berguling ke kanan, posisi berguling yang salah, penempatan posisi tangan tidak sesuai, di mana posisi saat jatuh berguling ke depan dan berguling ke belakang. Sarana dan prasarana di SMK Prima Husada kurang memadai. Untuk pembelajaran senam lantai di SMK Prima Husada hanya memiliki 1 matras sedangkan siswa dalam satu kelas berjumlah 22 siswa.

Dalam pembelajaran senam lantai yang perlu diperhatikan adalah bagaimana teknik pembelajaran yang

digunakan oleh guru apakah kreatif sehingga dapat menarik minat siswa untuk mengikuti pelajaran yang diberikan. Kreativitas sangat dibutuhkan karena melihat dari kesulitan teknik senam lantai sehingga siswa mungkin enggan dan takut untuk mencoba gerakan-gerakan yang ada dalam materi senam lantai. Sehingga guru dituntut untuk menggunakan metode pembelajaran ataupun alat, media untuk melakukan pembelajaran sehingga siswa memiliki minat dan ketertarikan untuk melakukan gerakan *roll* depan dan *roll* belakang.

Berdasarkan beberapa permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul : “Survei Minat Siswa Kelas XI Terhadap Materi Senam Lantai (*Roll* Depan dan *Roll* Belakang) di SMK Prima Husada Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019.

II. METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2012:61) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang



mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dibedakan menjadi dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Didalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah minat dan yang menjadi variabel terikat adalah senam lantai khususnya roll depan dan roll belakang.

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah pengukuran data kuantitatif dan statistik objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel orang-orang atau penduduk yang diminta menjawab atas sejumlah pertanyaan tentang survei untuk menentukan frekuensi dan persentase tanggapan mereka.

2. Teknik Penelitian

Penelitian ini adalah non eksperimen menggunakan teknik penelitian deskriptif yang hanya melihat seberapa besar minat siswa terhadap kemampuan belajar senam lantai khususnya roll depan dan roll belakang tanpa adanya perlakuan.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Diskripsi Data Variabel

Secara teoritis variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto,2010:161). Terbukti atau tidaknya suatu penelitian tergantung dari data-data yang terkumpul. Karena itu data merupakan unsur terpenting dalam suatu penelitian guna pembuktian penelitian itu sendiri.

Setelah kegiatan pengumpulan data dilakukan, maka tahap berikutnya adalah penyajian data dari variabel – variabel penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah minat dan yang menjadi variabel terikat adalah senam lantai khususnya teknik *roll* depan dan *roll* belakang.

Deskripsi data minat siswa terhadap materi senam lantai (*roll* depan dan *roll* belakang) siswa kelas



Xi SMK Prima Husada Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019, menunjukkan rata-rata sebesar 80,27, median sebesar 85,38 dengan Std. Deviation 4,41182 dan nilai maximum adalah 89,00, nilai minimum adalah 72,00.

B. Analisis Data

1. Prosedur Analisis Data

Dalam proses penelitian kali ini yang di gunakan adalah siswa kelas XI Farmasi dan XI Perawat di SMK Prima Husada Kabupaten Kediri. Pengolahan data hasil penelitian yang diperoleh dari siswa terhadap pernyataan-pernyataan yang tertuang dalam angket minat tentang survei minat siswa kelas XI terhadap materi senam lantai (*roll* depan dan *roll* belakang) di SMK Prima Husada Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019 berupa data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka atau bilangan-bilangan.

Selanjutnya data yang bersifat kuantitatif, yang berwujud angka-angka hasil perhitungan dari jawaban siswa terhadap pertanyaan dihitung dengan menggunakan analisis data statistik dengan rumus

deskriptif persentase. Hasil analisis data disajikan dengan cara jumlah jawaban atau frekuensi (f) kemudian dibandingkan dengan jumlah responden (N) dikali konstanta (100%) sehingga dapat diperoleh hasil angka persentase (P). Pada analisis data ini menggunakan tiga indikator dari minat yaitu ketertarikan, optimisme, dan kemauan.

Kemudian hasil persentase tersebut ditafsirkan dengan kalimat sehingga peneliti dan pembaca laporan penelitian akan mengetahui dan memahami dengan mudah hasil akhir dalam mengkualifikasikan hasil penelitian tersebut. Berikut ini disajikan data secara keseluruhan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

2. Hasil Analisis Data

Untuk mengetahui seberapa besar minat siswa terhadap materi senam lantai (*roll* depan dan *roll* belakang) terdiri dari 4 aspek. Ada 27 pernyataan yang terdiri dari 5 pernyataan tentang sikap, 12 tentang keinginan, 5 tentang ketekunan dan 5 tentang dorongan. Setiap pernyataan memiliki skor 1 sampai 4, total skor maksimal /



skor ideal tiap butir pernyataan = 4 x 34 = 136. Kemudian dihitung tiap butir pernyataan sesuai kriteria “STS, TS, S, SS”.

3. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Minat siswa terhadap materi senam lantai (*roll* depan dan *roll* belakang) pada indikator sikap sebesar 81,03%.
2. Minat siswa terhadap materi senam lantai (*roll* depan dan *roll* belakang) pada indikator keinginan sebesar 74,88%.
3. Minat siswa terhadap materi senam lantai (*roll* depan dan *roll* belakang) pada indikator ketekunan sebesar 72,65%.
4. Minat siswa terhadap materi senam lantai (*roll* depan dan *roll* belakang) pada indikator dorongan sebesar 67,94%.

Jadi, dari hasil analisis data tersebut maka dapat dilihat bahwa setiap indikator masuk dalam kriteria nilai yang tinggi sehingga dapat disimpulkan siswa kelas XI SMK Prima Husada Kabupaten Kediri memiliki minat yang tinggi

terhadap materi senam lantai (*roll* depan dan *roll* belakang).

IV. PENUTUP

A. Implikasi

Implikasi dari simpulan penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian mengenai survei minat siswa kelas XI dalam materi senam lantai (*roll* depan dan *roll* belakang) di SMK Prima Husada Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2018/2019 menunjukkan hasil yang baik jika dilihat dari berbagai indikator minat yaitu diantaranya indikator sikap, indikator keinginan, indikator ketekunan dan indikator dorongan. Untuk meningkatkan minat tersebut perlu diperhatikan aspek-aspek yang berkaitan dengan minat, penyajian materi, metode pengajaran, media pembelajaran, sarana dan prasarana sehingga dengan begitu maka dapat menumbuhkan minat yang lebih tinggi bahkan dapat menumbuhkan prestasi siswa pada materi senam lantai. Dengan adanya minat tersebut maka siswa akan termotivasi untuk menyalurkan keinginan atau bakat yang mereka miliki untuk mengikuti materi senam



lantai yang diberikan disekolah. Karena besar kecilnya siswa tertarik mengikuti materi senam lantai sangat dipengaruhi oleh minat siswa itu sendiri. Setelah mereka mengenal dan menekuni serta berlatih senam lantai diharapkan akan muncul bibit-bibit atlet masa depan yang benar-benar berminat terhadap senam lantai karena kita ketahui pembinaan yang terlambat akan sia-sia karena hasil yang dicapai tidak begitu memuaskan walaupun di dukung oleh sarana yang memadai.

2. Implikasi Praktis

Penelitian yang telah dilakukan ini dapat memberikan informasi kepada pendidik dan siswa mengenai minat siswa terhadap materi senam lantai (*roll* depan dan *roll* belakang) sehingga bisa memberikan penyajian materi yang menarik, memperhatikan sarana dan prasarana serta indikator-indikator yang berkaitan dengan minat guna meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran penjasorkes sehingga dapat mencapai hasil yang lebih baik.

Penelitian yang telah dilakukan ini memberikan informasi kepada peneliti bagaimana kondisi siswa terkait dengan minat siswa terhadap materi senam lantai (*roll* depan dan

roll belakang) sehingga peneliti mempunyai wawasan ketika terjun ke dunia pendidikan.

Bagi peneliti lain, hasil Penelitian yang menunjukkan bahwa minat siswa kelas XI SMK Prima Husada Kabupaten Kediri terhadap materi senam lantai (*roll* depan dan *roll* belakang) yang baik / besar ini dapat dijadikan sebagai pedoman dan sebagai salah satu bahan untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk pengembangan khasanah keilmuan tentang minat belajar penjas.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, Basleman dan Syamsu, Mapa. 2011. *Teori Belajar Orang Dewasa*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Azwar. 2006. *Reabilitas dan Validitas*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Bintarko, A. 2016. *Minat Siswa Kelas XI SMA N 1 Pundong Kabupaten Bantul Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Tahun Ajaran 2015/2016* : Universitas Negeri Yogyakarta, (Online), tersedia: <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/42334>, diunduh 22 Agustus 2017.



Budiono, A. 2012. *Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di MTs Negeri 1 Kaleng Puring Kebumen Tahun Pelajaran 2011/2012* : Universitas Negeri Yogyakarta, (Online), tersedia: <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/1368>
2, diunduh 22 Agustus 2017.

Djamarah, Shaiful, Bahri. 2008. Psikologi Belajar` Jakarta : Rineka cipta.

Hardoko, B. 2015. *Tingkat Kemampuan Roll Depan Siswa Kelas VII Dalam Pembelajaran Senam Lantai SMP Negeri 1 Pundong Bantul* : Universitas Negeri Yogyakarta, (Online), tersedia: <http://eprints.uny.ac.id.id/eprint/2653>
0, diunduh 22 Agustus 2017.

Heribowo. 2011. *Minat Siswa Kelas Akselerasi Terhadap Mata Pelajaran Penjasorkes Sekabupaten Puworejo*. Skripsi. Semarang : UNS